BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Donor darah merupakan bentuk kegiatan sosial dimana seseorang yang dikatakan sehat diambil darahnya secara sukarela kemudian darah tersebut disumbangkan kepada orang yang membutuhkannya dalam rangka mempertahankan hidup atau menyelamatkan nyawa seseorang, donor darah dapat dilakukan di Unit Donor Darah (UDD), Unit Transfusi Darah Rumah Sakit (UTDRS), dan *Mobile Unit* (MU) dan masyarakat umum dapat mendonorkan darahnya dengan bantuan petugas yang berkompetensi (Aziz, 2020).

Pendonor darah ialah orang yang mendonorkan darahnya untuk diberikan pada pasien dengan maksud mengobati penyakit serta pemulihan kesehatan (Permenkes No. 91 Tahun 2015). Dalam pelayanan transfusi darah diperlukan pendonor darah sukarela yang sehat dan memenuhi kriteria seleksi pendonor dengan mengutamakan kesehatan pendonor (Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2011 tentang Pelayanan Darah).

Pelayanan penyediaan darah di Indonesia dilaksanakan oleh Unit Transfusi Darah (UTD) serta Bank Darah Rumah Sakit (BDRS). UTD ialah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, pendistribusian darah serta pemusnahan darah. UTD diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah wilayah, ataupun Palang Merah Indonesia (PMI). UTD diselenggarakan oleh pemerintah berupa unit penerapan teknis ataupun unit pelayanan di Rumah Sakit milik pemerintah (Permenkes No. 83, Tahun 2014).

Berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO), jumlah kebutuhan minimum darah di indonesia sekitar 5,1 juta kantong darah pertahun (2% penduduk Indonesia) sedangkan pengolahan saat ini darah dan komponen adalah 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi. Dari yang tersedia darah 90% di antaranya berasal dari pendonor sukarela. Ketersediaan darah sangat bergantung pada donor darah, sehingga kebutuhan darah harus dipenuhi 100% dari donor sukarela. Pada tahun 2017 darah berasal dari pendonor sukarela 91,8%, beberapa UTD

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendonor sukarela sampai memenuhi sendiri lewat donor pengganti oleh keluarga (8%) serta donor darah bayaran (2%). Kebutuhan darah yang cukup untuk transfusi sangat dibutuhkan oleh negara berpenghasilan rendah dengan adanya kasus kecelakaan, kondisi bedah, kehamilan dan anemia (Primasari & Wirahmayati, 2020).

Ketersediaan darah di Indonesia dalam 10 tahun terakhir terjadi kenaikan jumlah donasi darah, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan permintaan dari Rumah Sakit. Pada tahun 2016 dari UTD yang ada di Indonesia 281 UTD memberi laporan tahunanya ke Kementrian Kesehatan. Donasi darah yang di hasilkan dari 281 UTD mencapai 3.252.077 kantong darah lengkap. Dari donasi tersebut 92% didapatkan dari UTD, PMI (Palang Merah Indonesia) dan 8 % didapatkan dari UTD Pemerintah/Pemerintah Daerah. Mahasiswa membantu dengan cara mendonorkan darahnya untuk memenuhi kebutuhan darah karena ketersediaan darah sangat bergantung pada pendonor darah (Infodatin 2018).

Faktor yang menyebabkan seseorang tidak mendonorkan darahnya yaitu kurangnya pengetahuan tentang donor darah seperti syarat donor darah, kebutuhan darah dan proses pengambilan darah secara umum seperti keamanan donor, kualitas pelayanan, tempat pengambilan, juga kurangnya pengetahuan tentang proses donasi, menjadi penyebab kurangnya pendonor darah sukarela di seluruh dunia. Pengetahuan menjadi salah satu alat yang penting digunakan untuk mengetahui aspek perilaku manusia, karena dengan begitu kita dapat menilai seberapa banyak pengetahuan calon pendonor darah dan kita dapat mengetahui alasan seseorang mendonorkan darahnya (Ainunnisa, 2020).

Berdasarkan penelitian Sari (2013) hasilnya dikatakan bahwa responden pengetahuan baik mengenai donor darah 48 (58,54%), responden yang pengetahuan cukup tentang donor darah 34 (41,46%), serta tidak terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang donor darah. Kesimpulan dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa pendonor yang menyumbangkan darah dan berpengetahuan baik lebih tinggi dibandingkan dengan peserta yang mendonorkan darah dan berpengetahuan cukup.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Peneliti melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dibagi menjadi 2 periode, periode pertama dilakukan di Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Purworejo pada bulan Desember pada Tahun 2020, PMI Kabupaten Purworejo diadakan sosialisasi pertahun sebanyak 3 sampai 4 kali sebelum pandemi *Covid-19*, PMI Kabupaten Purworejo diadakan sosialisasi pada saat pandemi *Covid-19* lewat grup-grup *WhatsApp* serta peneliti melakukan PKL periode kedua di PMI Kabupaten Banyumas pada bulan Maret pada Tahun 2021, PMI Kabupaten Banyumas diadakan sosialisasi 1 bulan sekali sebelum pandemi *Covid-19*, PMI Kabupaten Banyumas diadakan sosialisasi pada saat pandemi *Covid-19* lewat *zoom*.

Peneliti sudah melakukan studi pendahuluan kepada 10 mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan menggunakan kuesioner di dapatkan hasil, 2 responden mengetahui pengertian donor darah, 4 responden mengetahui darah donor diberikan untuk siapa, 1 responden mengetahui waktu pendonor datang kembali adalah 2 bulan, 3 responden mengetahui tempat donor darah, 4 responden mengetahui ketika mau donor darah mendaftar di PMI, 3 responden mengetahui donor darah penting bagi masyarakat, dan 9 responden belum pernah donor darah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Pengetahuan Tentang Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2021".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, Program Studi, dan riwayat donor darah.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil ini dapat dimanfaatkan untuk referensi informasi dan tambahan pengetahuan donor darah khususnya di bidang Teknologi Bank Darah.

2. Praktis

a. Bagi mahasiswa Manajemen, Akutansi dan Ekonomi

Dapat memberikan infomasi tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi Mahasiswa Teknologi Bank Darah

Dapat menjadi referensi untuk peyusunan karya tulis ilmiah selanjutnya.

c. Bagi Peneliti Lain

Dapat memberikan informasi pengetahuan tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada variabel yang lain.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Demingo	Gambaran Pengetahuan donor Darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Tahun 2020	berpengetahuan kurang baik sebanyak 45%, dengan distribusi karakteristik yang pengetahuannya kurang lebih banyak ≤ 20 tahun sebesar 45,59%, lebih banyak jenis kelamin perempuan sebesar 50%, paling banyak Prodi Kebidanan (S-1) sebesar 66,67%, dan lebih banyak tidak pernah mendonor darah sebanyak 50%	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan	Jumlah populasi sampel dan tempat penelitian
2.	Sabdiah Eka Sari	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2013	Hasilnya dari 70 responden adalah 48(58,54%), responden berpengetahuan baik, 34(41,46%) responden berpengetahuan cukup dan tidak ada responden berpengetahuan kurang	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan	Populasi Sampel dan tempat penelitiannya.
3.	Handika Aprillianda	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sumatra Utara tahun 2021	Hasilnya dari 85 responden adalah 26(30,6%) responden berpengetahuan baik, 43(50,6%) responden berpengetahuan cukup dan responden berpengetahuan kurang 16(18,8%)	Sama-sama menggunakan variabel pengetahuan	populasi ,sampel dan tempat penlitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Defany Novita Sary	Gambaran Pengetahuan, Sikap Donor Darah Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara Angakatan 2013 dan 2014	Hasilnya dari 96 responden adalah 62(64,6%) responden berpengetahuan baik, 29(50,6%) responden berpengetahuan cukup dan responden berpengetahuan kurang 5(5,2%)	Sama sama menggunakan variabel pengetahuan	populasi ,sampel dan tempat penlitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA